

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TAHUN 2023



**PUSAT KESEHATAN JIWA NASIONAL
RUMAH SAKIT JIWA
Dr. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR**



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, bersama ini kami sajikan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Badan Layanan Umum (BLU) PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor Tahun 2023.

Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran ini mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan BLU dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2013 yang memuat sasaran, strategi, kebijakan dan program kerja beserta anggarannya dari Badan Layanan Umum PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor Tahun 2023.

Rencana Bisnis dan Anggaran ini disusun dengan melibatkan seluruh komponen dan unit kerja/pusat pertanggung jawaban dalam rumah sakit dengan memperhatikan segala sesuatu baik di internal maupun eksternal, yang diharapkan dapat menjadi dasar pelaksanaan kegiatan beserta anggarannya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya penyusunan Buku Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2023 Badan Layanan Umum PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor. Harapan kami buku Rencana Bisnis dan Anggaran ini dipakai sebagai pedoman dalam mencapai sasaran melalui program kerja dan anggaran Tahun 2023.

Bogor, 11 Oktober 2022

Pt. Direktur Utama

PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor



DR. dr. Fidiansjah, Sp.KJ, MPH

NIP 196306271988121002



RINGKASAN EKSEKUTIF

PKJN Rumah Sakit dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor (RSJMM) sebagai rumah sakit pusat rujukan kesehatan jiwa dan rumah sakit lahan pendidikan, berdasarkan PP No. 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum telah berubah bentuk dari Instansi Pengguna PNBPN menjadi bentuk badan layanan umum. Berdasarkan prognosa kinerja Tahun 2021 dapat digambarkan pencapaian kinerja RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor pada Tahun 2023.

Pencapaiannya melalui berbagai upaya yang dilandasi pergeseran paradigma yang memperhatikan nilai-nilai kebutuhan dan kepuasan pelanggan, yang dituangkan dalam Visi : *Terwujudnya layanan Personal Development menuju masyarakat sehat, produktif, dan mandiri.*

Mengacu pada prognosa kinerja Tahun 2021 tersebut maka disusun rencana kerja Tahun 2023 sebagai berikut :

1. Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2023 disusun dengan memperhatikan kondisi lingkungan internal dan eksternal.
2. Pendapatan RSJMM untuk Tahun Anggaran 2023 diproyeksikan sebesar Rp.194.548.591.000,- yang terdiri dari sumber dana anggaran BLU Rp.120.211.256.000,- dan sumber dana anggaran Rupiah Murni Rp.74.337.335.000,-. Terdapat penurunan alokasi anggaran sebesar 10,41% bila dibandingkan dengan anggaran Tahun 2022 (Revisi DIPA ke-2) sebesar Rp.214.806.994.000,-.
3. Untuk mencapai target dan kinerja sebagaimana digambarkan di atas, akan direalisasikan belanja sesuai program yang terdapat dalam RBA Tahun 2023 dengan mempertimbangkan prinsip efisiensi. Alokasi biaya operasional perkantoran dan layanan tupoksi RSJMM Tahun 2023 sebesar Rp.138.736.070.000,- dan untuk alokasi belanja pegawai (PNS) sebesar Rp.44.289.142.000,-.
4. Rencana belanja modal Tahun 2023 sebesar Rp.11.523.379.000,- yang terdiri dari sumber dana anggaran BLU Rp.4.023.379.000,- dan sumber dana anggaran Rupiah Murni Rp.7.500.000.000,-.
5. Program strategis dan kegiatan layanan yang disiapkan untuk Tahun 2023 adalah sebagai berikut :
 - a. Pengembangan layanan Personal Development Centre.



- b. *Youth Mental Health (YMH)*.
 - c. Pengembangan layanan Napza.
 - d. Pengembangan layanan subspecialistik psikiatri
 - e. Pengembangan kemitraan dalam kesehatan jiwa
6. Menyikapi perkembangan pesaing yang progresif, RSJMM dituntut untuk memanfaatkan peluang dengan mengembangkan layanan unggulan, baik yang telah ada maupun yang baru dengan berkonsentrasi pada pemantapan mutu pelayanan dan kepuasan pelanggan baik internal maupun eksternal.
7. Penggunaan dana untuk membiayai kegiatan BLU Tahun 2023 pada Satuan Kerja Badan Layanan Umum dilakukan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Persentase ambang batas sebesar sepuluh persen (10 %).



LEMBAR PENGESAHAN
PEJABAT PENGELOLA BADAN LAYANAN UMUM

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TAHUN 2023
PKJN RUMAH SAKIT JIWA dr. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR

Plt. Direktur Utama :

DR. dr. Fidiansjah, Sp.KJ, MPH

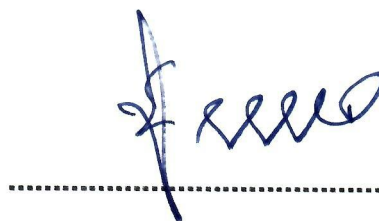
NIP 196306271988121002


.....

**Direktur Perencanaan, Keuangan
dan BMN**


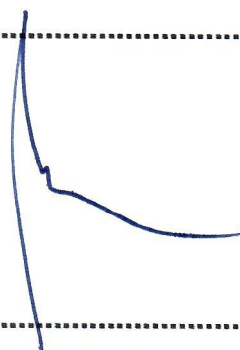
Evi Nursafinah, SE, MPH

NIP 197406112000032002


.....

**Direktur Pelayanan Medik,
Keperawatan dan Penunjang**
dr. Rahmi Handayani, Sp.KJ, MARS

NIP 196903072008012000


.....

.....

Direktur SDM, Pendidikan dan Umum

Heru Tri Subagyo, S.Sos, MM

NIP 196903081994031002

.....



LEMBAR PENGESAHAN
DEWAN PENGAWAS

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TAHUN 2023
PKJN RUMAH SAKIT Jiwa dr. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR

Dewan Pengawas

drg. Rarit Gempari, MARS
Ketua

Drs. Setyo Budi Hartono, MM
Anggota

Drs. H. Purwadi, Apt, MM, ME
Anggota

Drs. Charmeida Tjokrosuwarno, M.A
Anggota

Raden Patrick Wahyudwisaksono
Anggota



DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Umum	1
1. Landasan Hukum dan Sejarah Perkembangan BLU	1
2. Karakteristik Bisnis Badan Layanan Umum	3
3. Maksud dan Tujuan	6
4. Kegiatan	6
B. Visi dan Misi BLU.....	7
1. Visi	7
2. Misi	7
C. Budaya BLU	7
D. Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas	8
BAB II: KINERJA BLU TAHUN 2022 DAN RBA BLU TA 2023	
A. GAMBARAN KONDISI BLU 2022.....	11
1. Kondisi Internal dan Eksternal BLU	11
2. Asumsi Makro	17
3. Asumsi Mikro	17
B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja Satker.....	18
C. Informasi Lainnya	27
D. Ambang Batas Belanja BLU	29
E. Prakiraan Maju Pendapatan dan Prakiraan Maju Beban.....	30
1. Rincian Pendapatan Per Unit Kerja	30
2. Rincian Belanja Per Unit Kerja.....	31
3. Estimasi Saldo Akhir TA 2022 dan Saldo Awal 2023.....	35
4. Ikhtisar RBA (Target Pendapatan Menurut Program dan Kegiatan TA 2023)	36
5. Ikhtisar RBA (Target Belanja Menurut Program dan Kegiatan TA 2023)	36



6. Pendapatan dan Belanja Agregat	38
7. Prakiraan Maju Pendapatan BLU.....	38
8. Prakiraan Maju Belanja BLU.....	39

BAB III: PENUTUP

A. Kesimpulan	40
B. Hal-hal Lain yang perlu Mendapatkan Perhatian	41



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Ketenagaan RSJ Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor.....	5
Tabel 2.1 Faktor-Faktor yang Membentuk Peluang dan Ancaman.....	11
Tabel 2.2 Faktor-Faktor yang Membuat Kekuatan dan Kelemahan.....	12
.....	
Tabel 2.3 Identifikasi dan Penentuan Total Nilai Terbobot Peluang.....	12
Tabel 2.4 Identifikasi dan Penentuan Total Nilai Terbobot Ancaman.....	13
Tabel 2.5 Identifikasi dan Penentuan Total Nilai Terbobot Kekuatan.....	13
Tabel 2.6 Identifikasi dan Penentuan Total Nilai Terbobot Kelemahan.....	14
Tabel 2.7 Realisasi Pendapatan Tahun 2019-2020.....	18
.....	
Tabel 2.8 Realisasi Pendapatan BLU tahun 2021.....	18
Tabel 2.9 Realisasi Penggunaan BLU tahun 2019-2020.....	18
Tabel 2.10 Realisasi Penggunaan BLU tahun 2021.....	18
Tabel 2.11 Target IKU tahun 2021.....	21
Tabel 2.12 Target IKU per tahun RSB 2020-2024.....	22
Tabel 2.13 Rincian Pendapatan Per Unit Kerja.....	30
Tabel 2.14 Rincian Belanja Per Unit Kerja.....	31
Tabel 2.15 Saldo Awal kas BLU.....	35
Tabel 2.16 Ikhtisar Target Pendapatan menurut Program dan Kegiatan TA 2023.....	36
Tabel 2.17 Ikhtisar Target Belanja/Pembiayaan menurut Program dan Kegiatan TA 2023.....	36
Tabel 2.18 Pendapatan dan Belanja Agregat.....	38
Tabel 2.19 Prakiraan Maju Pendapatan.....	38
Tabel 2.19 Prakiraan Maju Belanja.....	39



DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Diagram Kartesius RSJMM.....	14
Gambar 2.2 Analisa TOWS RSJMM.....	16



BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

1. Landasan Hukum dan Sejarah Perkembangan BLU

Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025, disebutkan bahwa pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan antar upaya program dan sektor, serta kesinambungan dengan upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam periode sebelumnya. Oleh karena itu perlu disusun rencana pembangunan kesehatan yang berkesinambungan.

Secara filosofis, kondisi sehat-sakit adalah produk dari seluruh tindakan manusia, baik tindakan penentu kebijakan publik di setiap level pemerintahan maupun tindakan (perilaku) anggota masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya. Tidak ada perilaku atau tindakan manusia yang tidak berpengaruh terhadap kesehatan. Seluruh komponen bangsa mempunyai tanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan, baik itu anggota masyarakat, pemerintah, swasta, organisasi kemasyarakatan, maupun profesi. Seluruh pembangunan sektoral harus mempertimbangkan kontribusi dan dampaknya terhadap kesehatan (health in all policies).

Pusat Kesehatan Jiwa Nasional Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor (PKJN RSJMM) merupakan Rumah Sakit Jiwa tertua di Indonesia, yang didirikan pada tahun 1882. PKJN RSJMM merupakan rumah sakit jiwa Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan, yang berada di bawah koordinasi pemerintah pusat.

PKJN RSJMM adalah rumah sakit jiwa yang memberikan pelayanan yang komprehensif untuk orang dengan gangguan jiwa, meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Tujuan penatalaksanaan untuk orang dengan masalah kesehatan jiwa adalah untuk mencapai pemulihan (recovery) dan



meningkatkan kualitas hidup. Untuk mencapai tujuan tersebut, tidak hanya penatalaksanaan medikamentosa yang diperlukan, tetapi pendekatan yang sangat penting adalah rehabilitasi psikososial. Rehabilitasi psikososial merupakan kegiatan pelayanan yang bertujuan untuk membantu individu dengan gangguan jiwa untuk mengembangkan ketrampilan emosional, sosial dan intelektual yang diperlukan untuk menjalani kehidupan sehari-hari di lingkungan tempat tinggalnya. Rehabilitasi yang dilakukan di rumah sakit bertujuan untuk mempersiapkan pasien untuk kembali ke lingkungan tempat tinggalnya dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

PKJN RSJMM merupakan Pusat Rujukan Nasional Pelayanan Kesehatan Jiwa, statusnya menjadi Badan Layanan Umum berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 dan SK Menteri Keuangan Nomor 279/KMK.05/2007 tanggal 21 Juni 2007 tentang Penetapan Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor (RSJMM) sebagai Rumah Sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) dan SK Menteri Kesehatan Nomor 756/Men.Kes/SK/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007 tentang Penetapan 15 (lima belas) Rumah Sakit Unit Pelaksana Teknis (UPT) Departemen Kesehatan dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. PKJN RSJMM masih mendapat subsidi dari pemerintah untuk biaya operasional, investasi dan pelayanan masyarakat miskin. Sejalan dengan itu kemudian dikukuhkan pula Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 255/Menkes/Per/III/2008 kemudian berubah berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 54/Menkes/Per/X/2019 dan terakhir diubah menjadi RS Eselon IIa. Selanjutnya yang terbaru adalah dengan terbitnya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 65 Tahun 2020 tanggal 26 Oktober 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa RSJ dr.H.Marzoeqi Mahdi Bogor yang merubah Struktur Organisasi RS hanya terdiri dari pejabat struktural Eselon II yang dibantu oleh Pejabat Fungsional dalam menjalankan tugasnya.



2. Karakteristik Bisnis Badan Layanan Umum

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan Kesehatan Paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif (*pasal 1*). Untuk menjalankan tugas sebagaimana dimaksud dalam rumah sakit mempunyai fungsi (*pasal 5*) :

- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

Menurut Permenkes No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Perijinan Rumah Sakit dengan Undang Undang bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan Kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap rawat jalan dan rawat darurat.

PKJN RSJMM merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dan sesuai Permenkes tersebut Paragraph 3 Pasal 12 PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor adalah Rumah Sakit Khusus yang dapat menyelenggarakan pelayanan lain di luar kekhususannya yang meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan dan kegawat daruratan. Pelayanan rawat inap untuk pelayanan lain di luar kekhususannya paling banyak 40% dari seluruh tempat tidur.



PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor telah menjadi Rujukan Nasional untuk Kesehatan Jiwa, Covid-19 tingkat Kota Bogor sesuai dengan SK Walikota Bogor dan Layanan Non Psikiatri.

Diagnosis terbanyak pasien yang menjalani rawat jalan, baik rawat jalan psikiatri maupun rawat jalan secara keseluruhan adalah skizofrenia. Sedangkan diagnosis terbanyak rawat inap, baik rawat inap psikiatri maupun rawat inap secara keseluruhan juga skizofrenia. Sehingga bisa disimpulkan bahwa pasien terbanyak yang membutuhkan pelayanan kesehatan di PKJN RSJ. dr. H. Marzoeki Mahdi adalah pasien dengan gangguan jiwa berat (*Skizofrenia*).

PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki mahdi adalah rumah sakit jiwa yang memberikan pelayanan yang komprehensif untuk orang dengan gangguan jiwa, meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Tujuan penatalaksanaan untuk orang dengan masalah kesehatan jiwa adalah untuk mencapai pemulihan (*recovery*) dan meningkatkan kualitas hidup. Untuk mencapai tujuan tersebut, tidak hanya penatalaksanaan medikamentosa yang diperlukan, tetapi pendekatan yang sangat penting adalah rehabilitasi psikososial. Rehabilitasi psikososial merupakan kegiatan pelayanan yang bertujuan untuk membantu individu dengan gangguan jiwa untuk mengembangkan ketrampilan emosional, sosial dan intelektual yang diperlukan untuk menjalani kehidupan sehari-hari di lingkungan tempat tinggalnya. Rehabilitasi yang dilakukan di rumah sakit bertujuan untuk mempersiapkan pasien untuk kembali ke lingkungan tempat tinggalnya dan meningkatkan kualitas hidup pasien. Selain melayani masalah Kesehatan jiwa PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor juga memberikan layanan non jiwa berupa layanan umum dan spesialisik lainnya berupa rawat jalan, rawat inap dan layanan penunjang.

Sejalan dengan status PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor sebagai Rumah Sakit Jiwa tipe A, dan dengan adanya tuntutan bagi Rumah Sakit Jiwa tipe A untuk memiliki layanan unggulan, maka dirasakan perlu untuk mengembangkan layanan **Personal Development Center, Program Rehabilitan Mandiri dan Layanan NAPZA**. Layanan unggulan bagi rumah sakit jiwa adalah layanan yang menerapkan standar layanan berbasis bukti bagi pasien dengan gangguan jiwa, didukung oleh SDM, sarana prasarana dan perencanaan yang baik dan dilaksanakan secara kolaboratif, melibatkan konsumen dan keluarga, organisasi lain di luar rumah



sakit dalam kerjasama lintas sektoral dan bisa menjadi pusat rujukan bagi Rumah Sakit Jiwa lain, baik dari segi pelayanan maupun pendidikan.

Pada tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis (RSB) PKJN RSJMM tahun 2020-2024, Program pengembangan pelayanan yang disiapkan adalah sebagai berikut :

1. Rehabilitasi Psikososial;
2. Layanan Napza;
3. *Youth Mental Health (YMH)*;
4. Layanan Geriatri Komprehensif;
5. Layanan *Home Care*.

Program pengembangan pelayanan tersebut di atas didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 915 Pegawai (data pegawai per 30 Juni 2022) yang terdiri dari:

Tabel 1.1 : Ketenagaan PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor

No	Jenis Pegawai	Jumlah
A	ASN	
1	Tenaga Medis	60
	a. Dokter Sub Spesialis	4
	b. Dokter Spesialis	31
	c. Dokter Gigi Spesialis	5
	d. Dokter Umum	19
	e. Dokter Gigi	1
2	Tenaga Keperawatan dan Tenaga Kesehatan Lainnya	484
	a. Keperawatan	341
	b. Bidan	16
	c. Tenaga Kesehatan lainnya	127
3	Tenaga Non Medis	138
	Jumlah ASN	682
B	Non ASN	
	1. Dokter Sub Spesialis	1
	2. Dokter Spesialis	7
	3. Dokter Umum	10



No	Jenis Pegawai	Jumlah
	3. Keperawatan	72
	4. Bidan	2
	5. Tenaga Kesehatan lainnya	14
	6. Tenaga Non Medis	144
	Jumlah Non ASN	250
	Jumlah Seluruh Pegawai	932

Pengembangan/ penataan sarana fisik yang direncanakan pada tahun 2023 diantaranya renovasi dan pembangunan gedung kesehatan dalam rangka pemenuhan sarana dan prasarana serta layanan dan Pengembangan kehandalan sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

- a. Renovasi Ruang PHCU
- b. Renovasi Ruang *Child* dan *Primarital*

3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan rumah sakit adalah melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan jiwa untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam bentuk kegiatan promosi, pencegahan, pengobatan dan pemulihan untuk mewujudkan pelayanan yang paripurna, komprehensif, bermutu dan berkeadilan demi:

- a. Terwujudnya pelayanan kesehatan jiwa yang komprehensif, bermutu, terintegrasi, multidisiplin, evidence based, responsif dan patient centered dengan layanan unggulan rehabilitasi psikososial;
- b. Tercapainya peran strategis PKJN RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor menjadi rumah sakit jiwa rujukan nasional;
- c. Terciptanya SDM unggul;
- d. Terwujudnya peran PKJN RSJ dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor sebagai pusat riset kesehatan jiwa di bidang rehabilitasi psikososial;
- e. Terciptanya kemitraan dalam layanan kesehatan jiwa.

4. Kegiatan

Dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya, sesuai dengan Permenkes No. 65 tahun 2020 pada pasal 3 Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit jiwa.



B. Visi dan Misi

1. Visi

“Terwujudnya layanan *Personal Development* menuju masyarakat sehat, produktif, dan mandiri”.

2. Misi

1. Memperkuat upaya kesehatan bermutu yang berorientasi pada kualitas hidup melalui layanan *Personal Development*.
2. Memberdayakan masyarakat dan kemitraan dalam membangun kesehatan jiwa.
3. Meningkatkan ketersediaan dan mutu sumberdaya yang unggul dalam pelayanan, pendidikan, pelatihan dan riset.
4. Meningkatkan tatakelola RS yang transparan, akuntabel, dan inovatif.

PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor melakukan upaya berupa program pengembangan pelayanan yang merupakan awal dari Rencana Strategis dan Bisnis (RSB) 2020-2024 guna menuju National Mental Health Tertiary Center dengan program sebagai berikut:

1. Pengembangan layanan kesehatan jiwa minimal dua layanan sub spesialisik sebagai rujukan;
2. Menjadi rujukan Pendidikan dan Penelitian Kesehatan Jiwa, akreditasi Pendidikan paripurna;
3. Benchmark ke rumah sakit jiwa internasional (Asia dan Australia);
4. Model layanan bermutu dan memperhatikan HAM;
5. Penyusunan standar layanan yang bermutu dan memperhatikan HAM.

C. Budaya BLU

Budaya kerja di PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor adalah “Melayani dengan Hati”, artinya setiap anggota organisasi mempunyai komitmen, perilaku dan cara pandang yang sama dalam bekerja melayani pasien/ masyarakat, sebagai berikut:

1. Bekerja atas dasar kompetensi yang seimbang antara intelegensi (=akal), emosi, spiritual (“IES-competency”);
2. Memahami kebutuhan dasar pasien di RS (*social need, emotional need, physical need and security need*);
3. Melakukan pekerjaan dengan ikhlas demi ibadah dan amanah, sehingga bekerja dengan penuh kesadaran dan bertanggung jawab.



Nilai – nilai PKJN RSJ. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor adalah sebagai berikut:

1. Belajar dan berkembang;
2. Profesionalisme;
3. Bekerja seimbang;
4. Kekeluargaan;
5. Saling menghargai;
6. Motivasi dan komitmen.

Motto PKJN RSJMM Bogor adalah SEHAT (*Smart*, Empati, Harmonis, Antusias dan Transparan).

D. Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas PKJN RSJMM Bogor

1. Susunan Pejabat Pengelola PKJN RSJMM Bogor

Plt. Direktur Utama	: DR. dr. Fidiansjah, Sp.KJ, MPH
Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang	: dr. Rahmi Handayani, Sp.KJ, MARS
Direktur Perencanaan, Keuangan dan BMN	: Evi Nursafinah, SE, MPH
Direktur SDM, Pendidikan dan Umum	: Heru Tri Subagyo, S.Sos, MM

Uraian Fungsi PKJN RSJMM Bogor

a. Uraian Fungsi Rumah Sakit

- ✓ Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- ✓ Pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis dengan kekhususan di bidang penyakit jiwa;
- ✓ Pengelolaan pelayanan keperawatan;
- ✓ Pengelolaan pelayanan nonmedis;
- ✓ Pengelolaan pendidikan dan pelatihan dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit jiwa;
- ✓ Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit jiwa;
- ✓ Pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- ✓ Pengelolaan layanan pengadaan barang/jasa;
- ✓ Pengelolaan sumber daya manusia;
- ✓ Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat;



- ✓ Pelaksanaan kerja sama;
- ✓ Pengelolaan sistem informasi;
- ✓ Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- ✓ Pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit.

b. Uraian Fungsi Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang

- ✓ Pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis rawatjalan, rawat inap, dan gawat darurat dengan kekhususan di bidang penyakit jiwa;
- ✓ Pengelolaan pelayanan keperawatan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat;
- ✓ Pengelolaan pelayanan nonmedis; dan
- ✓ Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien.

c. Uraian Fungsi Direktorat Perencanaan, Keuangan dan BMN

- ✓ Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- ✓ Pelaksanaan urusan perbendaharaan;
- ✓ Pelaksanaan anggaran;
- ✓ Pelaksanaan urusan akuntansi;
- ✓ Pengelolaan barang milik negara;
- ✓ Pengelolaan sistem informasi; dan
- ✓ Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan rumah sakit.

d. Uraian Fungsi Direktorat SDM, Pendidikan dan Umum

- ✓ Pengelolaan urusan administrasi, perencanaan, pengembangan, pembinaan, dan kesejahteraan sumber daya manusia;
- ✓ Pengelolaan pendidikan dan pelatihan dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit jiwa;
- ✓ Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit jiwa;
- ✓ Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan tata laksana;
- ✓ Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat, kerjasama, dan kemitraan;
- ✓ Pengelolaan layanan pengadaan barang/jasa; dan
- ✓ Pelaksanaan urusan tata usaha, kearsipan, rumah tangga, dan perlengkapan.



2. Susunan Dewan Pengawas PKJN RSJMM Bogor

Ketua Dewan Pengawas	: drg. Rarit Gempari, MARS
Anggota Dewan Pengawas	: Drs. H. Purwadi, Apt, MM, ME
Anggota Dewan Pengawas	: Drs. Charmeida Tjokrosuwarno, M.A
Anggota Dewan Pengawas	: Raden Patrick Wahyudwisaksono
Anggota Dewan Pengawas	: Drs. Setyo Budi Hartono, MM

URAIAN TUGAS

Dewan Pengawas bertugas :

- ✓ Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Badan Layanan Umum yang meliputi Pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategi Bisnis Jangka Panjang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- ✓ Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Bisnis dan Anggaran yang diusulkan oleh Pejabat Pengelola BLU;
- ✓ Mengikuti perkembangan kegiatan BLU dan memberikan pendapat dan saran setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan BLU;
- ✓ Memberikan laporan kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja BLU; dan
- ✓ Memberikan nasehat kepada Pejabat Pengelola BLU dalam melaksanakan pengurusan BLU.



BAB II

KINERJA RUMAH SAKIT TAHUN 2022 DAN RENCANA BISNIS ANGGARAN TAHUN 2023

A. Gambaran Kondisi BLU 2022

1. Faktor Internal dan Eksternal BLU

Kondisi Internal dan eksternal PKJN RSJ. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor tergambar dari hasil Analisa SWOT. Dalam melakukan analisa SWOT, PKJN RSJMM Bogor terlebih dahulu melakukan identifikasi atas peluang dan ancaman yang akan dihadapi dalam mencapai visi PKJN RSJMM Bogor pada kurun waktu tahun 2020-2024.

**Tabel 2.1 Faktor-Faktor Yang Membentuk Peluang Dan Ancaman
PKJN RSJ. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor**

FAKTOR PELUANG	FAKTOR ANCAMAN
1. Adanya regulasi tentang pelayanan kesehatan dan peningkatan kualitas tenaga kesehatan	1. Perubahan sistem regulasi yang mendukung program layanan kesehatan jiwa (anggaran, SDM, dll)
2. Potensi pasar untuk pelayanan kesehatan jiwa di masyarakat	2. Stigma terhadap Orang Dengan Gangguan jiwa (ODGJ) masih tinggi
3. Potensi kemitraan pelayanan kesehatan	3. Keterbatasan institusi penyelenggara pendidikan sub spesialisasi
4. Potensi pembiayaan dengan stakeholders (<i>coordination of benefit</i>)	4. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap hukum
5. Potensi penanganan kesehatan jiwa yang berkesinambungan (<i>continuum of care throughout life cycle</i>)	5. Pemanfaatan tenaga kesehatan oleh institusi lain
6. Potensi pengembangan untuk pelatihan, riset dan pendidikan dengan institusi nasional dan internasional	6. Peran institusi lain dan NGO dalam kesinambungan layanan kesehatan jiwa di masyarakat belum optimal
7. Sebagai pembina teknis RSJ Daerah sesuai area	
8. Adanya revolusi industri 4.0 mendukung pengembangan kesehatan jiwa	



Berdasarkan hasil peluang dan ancaman yang teridentifikasi dilakukan identifikasi hal-hal apa saja kekuatan dan kelemahan dalam memenuhi visi dan menjalankan misi PKJN RSJMM Bogor. Hasil pemetaan kekuatan dan kelemahan untuk PKJN RSJMM Bogor adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Faktor-Faktor Yang Membentuk Kekuatan dan Kelemahan PKJN RSJ. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor

FAKTOR KEKUATAN		FAKTOR KELEMAHAN	
1	Sebagai pusat Pelayanan, pendidikan, dan pelatihan kesehatan jiwa	1	Sistem perencanaan dan implementasi belum optimal
2	Layanan komprehensif oleh Tim Interdisiplin	2	SIMRS belum optimal dan belum terintegrasi
3	Memiliki jejaring yang luas	3	Sistem manajemen kinerja belum optimal
4	Pemberdayaan masyarakat (komunitas) dan kelompok pelanggan	4	Pengelolaan dan pemanfaatan aset belum optimal
5	SDM yang unggul dan kompeten	5	Lahan yang luas membutuhkan sumber daya yang besar
6	Kemandirian pengelolaan keuangan dalam BLU	6	Kurangnya komitmen SDM terhadap organisasi
7	Terakreditasi paripurna	7	Integrasi layanan belum optimal
8	Lokasi strategis dengan kemudahan akses layanan		
9	Menjadi rujukan layanan jiwa, Napza, HIV AIDS terpadu		

Tabel 2.3 Identifikasi dan Penentuan Total Nilai Terbobot Peluang PKJN RSJ. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor

FAKTOR PELUANG	BOBOT (A)	RATING (B)	NILAI TERBOBOT OT (C=AXB)
1. Adanya regulasi tentang pelayanan kesehatan dan peningkatan kualitas tenaga kesehatan	0.2	85	17
2. Potensi pasar untuk pelayanan kesehatan jiwa di masyarakat	0.15	60	9
3. Potensi kemitraan pelayanan kesehatan	0.1	80	8
4. Potensi pembiayaan universal health coverage dan coordination of benefit	0.1	80	8
5. Potensi penanganan kesehatan jiwa yang berkesinambungan (continuum of care throughout life cycle)	0.15	70	10.5
6. Potensi pengembangan untuk pelatihan, riset dan pendidikan dengan institusi nasional dan internasional	0.1	60	6



7. Sebagai pembina teknis RSJ Daerah sesuai area	0.05	50	2.5
8. Adanya revolusi industri 4.0 mendukung pengembangan kesehatan jiwa	0.15	75	11.25
Jumlah	1.00		72.25

Tabel 2.4 Identifikasi dan Penentuan Total Nilai Terbobot Ancaman PKJN RSJ. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor

FAKTOR ANCAMAN	BOBOT (A)	RATING (B)	NILAI TERBOBOT (C=AXB)
1. Perubahan sistem regulasi yang mendukung program layanan kesehatan jiwa (anggaran, SDM, dll)	0.2	80	16
2. Stigma terhadap Orang Dengan Gangguan jiwa (ODGJ) masih tinggi	0.2	70	14
3. Keterbatasan institusi penyelenggara pendidikan sub spesialisasi	0.2	60	12
4. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap hukum	0.1	60	6
5. Pemanfaatan tenaga kesehatan oleh institusi lain	0.2	70	14
6. Peran institusi lain dan NGO dalam kesinambungan layanan kesehatan jiwa di masyarakat belum optimal	0.1	80	8
Jumlah	1.00		62

Tabel 2.5 Identifikasi dan Penentuan Total Nilai Terbobot Kekuatan PKJN RSJ. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor

FAKTOR KEKUATAN	BOBOT (A)	RATING (B)	NILAI TERBOBOT (C=AXB)
1 Sebagai pusat pelayanan, pendidikan, dan pelatihan kesehatan jiwa	0.15	80	12
2 Layanan komprehensif oleh Tim Interdisiplin	0.1	60	6
3 Memiliki jejaring yang luas	0.05	60	3
4 Memberdayakan masyarakat (komunitas) dan kelompok pelanggan	0.1	60	6
5 DM yang unggul dan kompeten	0.1	70	7
6 Kemandirian pengelolaan keuangan dalam BLU	0.1	70	7
7 Terakreditasi paripurna	0.1	80	8
8 Lokasi strategis dengan kemudahan akses layanan	0.1	70	7
9 Menjadi rujukan layanan jiwa, Napza, HIV AIDS terpadu	0.2	90	18
JUMLAH	1.00		71.75

Tabel 2.6 Identifikasi dan Penentuan Total Nilai Terbobot Kelemahan PKJN RSJ. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor

FAKTOR KELEMAHAN	BOBOT (A)	RATIN G (B)	NILAI TERBOBOT (C=AXB)
1 Sistem perencanaan dan implementasi belum optimal	0.15	70	10.5
2 SIMRS belum optimal dan belum terintegrasi	0.2	80	16
3 istem manajemen kinerja belum optimal	0.1	70	7
4 Pengelolaan dan pemanfaatan aset belum optimal	0.15	65	9.75
5 Lahan yang luas membutuhkan sumber daya yang besar	0.1	70	7
6 Kurangnya komitmen SDM terhadap organisasi	0.2	75	15
7 Integrasi layanan belum optimal	0.1	60	6
JUMLAH	1.00		73.50

Berdasarkan langkah di atas dilakukan penempatan nilai dalam diagram kartesius.

Penentuan nilai untuk masing-masing sumbu X dan Y ditentukan sebagai berikut:

Nilai Sumbu Y = total nilai terbobot peluang dikurangi total nilai terbobot ancaman

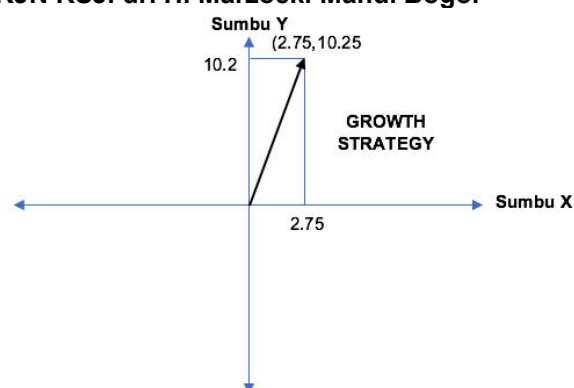
Nilai Sumbu Y = $72.25 - 62 = 10.25$

Nilai Sumbu X = total nilai terbobot kekuatan dikurangi total nilai terbobot kelemahan

Nilai Sumbu X = $71.75 - 73.50 = 2.75$

Dengan demikian, titik koordinat (sumbu X, sumbu Y) adalah **(2.75,10.25)**.

Gambar 2.1 Diagram Kartesius PKJN RSJ. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor



Kondisi ini menunjukkan posisi PKJN RSJMM Bogor berada pada **KUADRAN I** yang menggambarkan bahwa posisi total nilai kekuatan melebihi total nilai kelemahan dan total nilai peluang melebihi total nilai ancaman. PKJN RSJMM Bogor



direkomendasikan untuk memfokuskan arah pengembangannya di masa mendatang untuk pertumbuhan layanan (*growth strategy*). Artinya, melakukan prioritas strategis untuk melakukan investasi pengembangan layanan sambil terus menguatkan kemampuan internal organisasi dan personilnya.

Analisa TOWS

Sasaran strategis menggambarkan upaya strategis yang akan diwujudkan PKJN RSJMM Bogor dalam rangka merealisasikan visi tahun 2020-2024. Untuk dapat merumuskan apa saja upaya strategis, analisa dilakukan dengan mendasarkan pada masing-masing kondisi sebagai berikut, dengan cara mempertemukan:

- Hasil identifikasi kekuatan dan peluang PKJN RSJMM Bogor.
- Hasil identifikasi kekuatan dan ancaman PKJN RSJMM Bogor.
- Hasil identifikasi kelemahan dan peluang PKJN RSJMM Bogor.
- Hasil identifikasi kelemahan dan ancaman PKJN RSJMM Bogor.

Kondisi diatas menentukan upaya strategis RS yang perlu dilakukan dari segi perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, dan pertumbuhan dan pembelajaran adalah:



**Gambar 2.2 Analisa TOWS
PKJN RSJ. dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor**

	KEKUATAN	KELEMAHAN
	1. Sebagai pusat pelayanan, pendidikan, dan pelatihan kesehatan jiwa	1. Sistem perencanaan dan implementasi belum optimal
	2. Layanan komprehensif oleh Tim Interdisiplin	2. SIMRS belum optimal dan belum terintegrasi
	3. Memiliki jejaring yang luas	3. Sistem manajemen kinerja belum optimal
	4. Pemberdayaan masyarakat (komunitas) dan kelompok pelanggan	4. Pengelolaan dan pemanfaatan aset belum optimal
	5. SDM yang unggul dan kompeten	5. Lahan yang luas membutuhkan sumber daya yang besar
	6. Kemandirian pengelolaan keuangan dalam BLU	6. Kurangnya komitmen SDM terhadap organisasi
	7. Terakreditasi paripurna	7. Integrasi layanan belum optimal
	8. Lokasi strategis dengan kemudahan akses layanan	
	9. Menjadi rujukan layanan jiwa, Napza, HIV AIDS terpadu	
PELUANG		
1. Adanya regulasi tentang pelayanan kesehatan dan peningkatan kualitas tenaga kesehatan	Terwujudnya layanan kesehatan jiwa yang bermutu	Terwujudnya budaya kinerja organisasi yang efektif
2. Potensi pasar untuk pelayanan kesehatan jiwa di masyarakat	Terwujudnya layanan unggulan: Personal Development Center (PDC), Rehabilitasi Psikososial, dan Napza	Terwujudnya sarana, prasarana, dan alat kesehatan yang handal
3. Potensi kemitraan pelayanan kesehatan	Terwujudnya jejaring kemitraan dan pemberdayaan	Terwujudnya Kepuasan Pelanggan/Stakeholder
4. Potensi pembiayaan <i>universal health coverage</i> dan <i>coordination of benefit</i>	Terwujudnya pertumbuhan revenue	
5. Potensi penanganan kesehatan jiwa yang berkesinambungan (<i>continuum of care throughout life cycle</i>)	Terwujudnya SDM unggul	
6. Potensi pengembangan untuk pelatihan, riset dan pendidikan dengan institusi nasional dan internasional	Terwujudnya pusat riset, pendidikan, dan pelatihan	
7. Sebagai pembina teknis RSJ Daerah sesuai area	Terwujudnya Teknologi Informasi yang terintegrasi	
8. Adanya revolusi industri 4.0 mendukung pengembangan kesehatan jiwa		



ANCAMAN		
1. Perubahan sistem regulasi yang mendukung program layanan kesehatan jiwa (anggaran, SDM, dll)	Terwujudnya efisiensi anggaran	
2. Stigma terhadap Orang Dengan Gangguan jiwa (ODGJ) masih tinggi		
3. Keterbatasan institusi penyelenggara pendidikan sub spesialisasi		
4. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap hukum		
5. Pemanfaatan tenaga kesehatan oleh institusi lain		
6. Peran institusi lain dan NGO dalam kesinambungan layanan kesehatan jiwa di masyarakat belum optimal		

2. Asumsi Makro:

Merupakan data dan atau informasi atas indikator ekonomi yang berhubungan dengan aktivitas perekonomian nasional dan global secara keseluruhan. Asumsi makro yang dipergunakan dalam penyusunan RBA Tahun 2023 ini mengacu pada kerangka makro yang ditetapkan pemerintah dalam hal ini Kementerian Keuangan RI dan disetujui DPR RI untuk Tahun 2022, yang meliputi antara lain :

- a. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2-5,5%
- b. Tingkat inflasi sebesar 2,00% - 4.00%
- c. Tingkat suku bunga bank (BI Rate) sebesar 6,29% - 8,29%
- d. Nilai tukar rupiah terhadap USD sebesar Rp.14.300 – Rp.14.900

3. Asumsi Mikro:

Asumsi mikro yang digunakan pada penyusunan RBA 2023 terdiri dari :

- a. Kebijakan pembiayaan kesehatan rakyat miskin masih menjadi prioritas pemerintah;
- b. Subsidi masih diterima dari pemerintah;
- c. Ada perubahan pola tarif;
- d. Volume pelayanan meningkat antara 5 – 10%;
- e. Pengembangan beberapa pelayanan spesialistik rawat jalan dan rawat inap telah terwujud seperti klinik sore, klinik sub spesialistik psikiatri, rawat inap psikiatri anak dan remaja, rawat inap psikogeriatri dan rehab psikososial;



Dalam pelaksanaan RBA tahun 2023 asumsi mikro sebagian besar dapat terpenuhi, seperti :

- Kebijakan pembiayaan kesehatan rakyat miskin;
- Subsidi dari pemerintah;
- Telah dibukanya beberapa layanan baru walaupun belum optimal;
- Perubahan pola tarif.

Sementara asumsi mikro yang tidak dapat terpenuhi adalah :

- Volume pelayanan belum mencapai yang ditargetkan;
- Kisaran peningkatan pendapatan / penerimaan masih dibawah target yang diasumsikan.

B. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja BLU

Tabel 2.7 Realisasi Pendapatan Tahun 2020-2021

Tahun	Target	Realisasi	Prosentase
2020	112.020.795.000	83.232.049.100	74,30%
2021	114.418.804.000	144.346.606.106	126,16%

Tabel 2.8 Realisasi Pendapatan BLU Tahun 2022

Tahun	Target	Realisasi Smt.I	Prosentase
2022	117.279.274.000	51.621.490.174	44,02%

Tabel 2.9 Realisasi Penggunaan Dana BLU Tahun 2020-2021

Tahun	Pagu Dana	Realisasi	Prosentase
2020	115.987.891.000	89.389.671.254	77,19%
2021	131.411.514.000	122.411.514.628	93,69%

Tabel 2.10 Realisasi Penggunaan Dana DIPA Tahun 2022

Tahun	Pagu Dana	Realisasi Smt.I	Prosentase
2022	219.057.706.000	74.495.973.154	34,01%

Target PNBП BLU Tahun 2023 yang dianggarkan sebesar Rp.120.211.256.000,- (seratus dua puluh miliar dua ratus sebelas juta dua ratus lima puluh enam ribu rupiah), bila dibandingkan dengan Target PNBП BLU Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp.117.279.274.000,- mengalami kenaikan sebesar 1,37% kenaikan ini dikarenakan terdapat beberapa pengembangan layanan sebagai berikut :



1. Inovasi Layanan Sub Spesialis Psikiatri yang terdiri dari:

a. *Personal Development Centre*

Merupakan layanan untuk pasien yang mengalami kejiwaan dan memerlukan pertolongan sedini mungkin melalui konseling dll. Layanan ini khusus didesain untuk mengembangkan diri seseorang, bagaimana seseorang mempersiapkan diri secara mental untuk menempuh suatu tahap dalam kehidupannya secara optimal. Layanan ini terdiri dari:

1. Layanan dimasa kehamilan;
2. Layanan masa kanak;
3. Layanan masa sekolah dan masa remaja;
4. Layanan masa dewasa;
5. Layanan persiapan masa pensiun.

b. *Youth Mental Health Centre*

Layanan ini merupakan layanan untuk remaja dan dewasa muda, dimana psikiater akan melakukan diagnose untuk pasien *early psychotic* dalam satu Gedung yang nyaman dan bersahabat dimana pasien merasa *homy*. Pemeriksaan dilakukan dengan system paket dan direncanakan hari sabtu dan minggu, hal ini untuk menjawab kebutuhan remaja dengan aktifitasnya di hari libur. Kegiatan ini meliputi konsultasi, mini seminar dan psikoedukasi.

c. *Geriatric Day Care*

Tempat bertemu para lansia untuk melanjutkan kegiatan yang bermanfaat bagi kesehatan jiwa dan fisik masing-masing individu, ditangani psikiater, dokter spesialis penyakit dalam, perawat, therapist dan tenaga professional lainnya. Kegiatan terdiri dari konseling psikiater, pemeriksaan fisik, nightcare dan outbond.

d. *Rehabilitasi Psikososial Day Care*

Tempat rehabilitan melakukan kegiatan dengan outcome mandiri di masyarakat melalui kegiatan vokasional dan okupasional dengan fasilitas yang terstandar.

2. Layanan Reguler yang akan ditingkatkan volumenya melalui pemasaran dengan membentuk tim khusus.

a. IGD

b. Rawat Jalan Psikiatri

Layanan Rawat jalan psikiatri terdiri dari:

- (1). Anak dan Remaja;
- (2). Early Psychotic;
- (3). Dewasa;
- (4). Psikogeriatric;



- (5). Cemas Depresi;
- (6). CLP;
- (7). Polisonografi;
- (8). Assesmen Centre;
- (9). Layanan Vaksin untuk haji, umroh dan traveling;
- (10). Layanan Psikologi.

c. Rawat Jalan Non Psikiatri

Merupakan poliklinik non psikiatri yang menunjang layanan psikiatri dan terkait dengan layanan komprehensif yang harus ditangani di rumah sakit jiwa dan merupakan klaim paket dengan psikiatri kepada BPJS.

3. Rawat Inap.
4. Layanan Penunjang.
5. Kerjasama Pemanfaatan Aset.
6. Kerjasama dengan pihak penjamin kesehatan lainnya.
7. Pengembangan diklat menjadi revenue centre.
8. Optimalisasi pemanfaatan aset penunjang pelayanan (Laboratorium).
9. Pengembangan unit usaha (non medis dan aset).
10. Melakukan koordinasi lebih intens dengan KPKNL untuk penyelesaian piutang macet.



Tabel 2. 11 Target IKU Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA		TARGET	JUNI	TERCAPAI (1) / TIDAK TERCAPAI (0)
A. PERSPEKTIF KEUANGAN						
1	Terwujudnya Pertumbuhan <i>Revenue</i>	1	Tingkat Pertumbuhan Pendapatan	2.50%	24.48%	1
2	Terwujudnya Efisiensi Anggaran	2	Rasio Pendapatan PNPB terhadap Biaya Operasional	45%	46.80%	1
B. PERSPEKTIF PELANGGAN						
3	Terwujudnya Kepuasan Pelanggan	3	Tingkat Kepuasan Pelanggan	85%	83.10%	1
		4	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	100%	100.00%	1
C. PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL						
4	Terwujudnya Layanan Unggulan <i>Personal Development Care (PDC)</i> , Rehabilitasi Psikososial, dan Napza	5	Pertumbuhan Pemanfaatan Layanan Unggulan	100%	100.00%	1
		6	Terwujudnya Kemandirian Pasien	100%	100.00%	1
5	Terwujudnya Layanan Kesehatan Jiwa yang Bermutu	7	Capaian Program Inovasi RS	80%	90.86%	1
		8	Capaian Akreditasi RS	100%	100.00%	1
6	Terwujudnya Pusat Riset, Pendidikan, dan Pelatihan	9	Publikasi Penelitian Nasional dan atau Internasional	100%	100 %	1
		10	Peningkatan Pelatihan yang Tersertifikasi	100%	100 %	1
7	Terwujudnya Jejaring Kemitraan dan Pemberdayaan	11	Peningkatan Kompetensi Mitra yang Diampu oleh RSJMM	90%	90.00%	1
8	Peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi	12	Presentasi pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT Vertikal	70%	100.00%	1
D. PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN						
9	Terwujudnya Budaya Kinerja Organisasi yang Tinggi	13	Capaian Pelaksanaan WBK/WBBM	100%	100%	1
10	Terwujudnya SDM Unggul	14	Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi	80%	94 %	1
		15	Persentase Tingkat Kepatuhan Pegawai Sesuai Budaya Kinerja	85%	87 %	1
11	Terwujudnya Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan Yang Handal	16	<i>Overall Equipment Effectiveness (OEE)</i>	85%	88.00%	1
		17	Pemenuhan Sarana Prasarana Layanan Unggulan Sesuai Standar	80%	20.00%	0
12	Terwujudnya Teknologi Informasi yang Terintegrasi	18	Capaian BIOS (BLU Integrated Online System)	100%	103%	1



Tabel 2. 12 Target IKU Per Tahun RSB 2020-2024

RPJPN 2005-2024	VISI PRESIDEN RPJMN 2020-2024	SASARAN STRATEGIS KEMKES 2020-2024	INDIKATOR SASARAN STRATEGIS KEMKES 2020 -2024	SASARAN STRATEGIS PKJN RSJMM 2020-2024	INDIKATOR PKJN RSJMM 2020-2024	TARGET IKU (PER TAHUN)				
						2020	2021	2022	2023	2024
Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur	Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong	Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih;	1. Nilai kinerja penganggaran Kementerian Kesehatan sebesar 95	PERSPEKTIF KEUANGAN						
				1. Terwujudnya pertumbuhan revenue;	1. Tingkat Pertumbuhan Pendapatan	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5
				2. Terwujudnya efisiensi anggaran;	2. Rasio Pendapatan PNPB terhadap Biaya Operasional	40	40	40	40	40
		PERSPEKTIF PELANGGAN								
		Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan;	1.Seluruh kecamatan memiliki minimal 1 puskesmas	3. Terwujudnya kepuasan pelanggan;	3. Tingkat Kepuasan Pelanggan	80	80	85	85	85
	2. Persentase kabupaten/kota yang memenuhi rasio TT 1:1000 sebesar 100%									



	3. Persentase FKTP sesuai standar sebesar 100%								
	4. Persentase RS terakreditasi sebesar 100%								
	5. Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan lain yang memenuhi persyaratan survei akreditasi sebanyak 500 Fasyankes lainnya								
Terjaminnya pembiayaan kesehatan;	6. Persentase anggaran kesehatan pemerintah pusat terhadap APBN sebesar 5,5%								
			4. Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	100	100	100	100	100	100
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL									
Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan;	1. Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan lain yang memenuhi persyaratan survei akreditasi sebanyak 500 Fasyankes lainnya	4. Terwujudnya layanan unggulan Personal Development Care (PDC), rehabilitasi psikososial, dan NAPZA;	5. Pertumbuhan Pemanfaatan Layanan Unggulan	100	100	100	100	100	100
			6. Terwujudnya Kemandirian Pasien	100	100	100	100	100	100
			7. Capaian Program Inovasi RS	80	80	80	80	80	
	1. Persentase RS terakreditasi sebesar 100%	5. Terwujudnya layanan kesehatan jiwa							



			2. Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan lain yang memenuhi persyaratan survei akreditasi sebanyak 500 Fasyankes lainnya	yang bermutu;	8. Capaian Akreditasi RS	100	100	100	100	100
			1. Seluruh kecamatan memiliki minimal 1 puskesmas	6. Terwujudnya jejaring kemitraan dan pemberdayaan;	9. Peningkatan Kompetensi Mitra yang Diampu oleh RSJMM	80	80	90	100	100
			2. Persentase FKTP sesuai standar sebesar 100%							
	Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar;		1. Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 202.593 orang	7. Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan, dan penelitian;	10. Publikasi Penelitian Nasional dan/atau Internasional	100	100	100	100	100
					11. Peningkatan Pelatihan yang Tersertifikasi	100	100	100	100	100
PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN										
	Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih;		1. Persentase Satker KP/KD yang telah memenuhi predikat WBK/WBBM (Kemenkes/Nasional)	8. Terwujudnya budaya kinerja organisasi yang tinggi;	12. Capaian Pelaksanaan WBK/WBBM	100	100	100	100	100
			2. Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan sebesar							



			80,58							
	Meningkatnya pemenuhan SDM Kesehatan dan kompetensi sesuai standar;	1. Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 202.593 orang		9. Terwujudnya SDM unggul;	13. Peningkatan Kemampuan SDM Berbasis Kompetensi	75	75	80	80	80
						14. Persentase Tingkat Kepatuhan Pegawai Sesuai Budaya Kinerja	75	80	85	90
	Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan;	1. Persentase FKTP sesuai standar sebesar 100%		10. Terwujudnya sarana, prasarana, dan alat kesehatan yang handal;	15. Overall Equipment Efectiveness (OEE)	75	80	85	85	85
		2. Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan lain yang memenuhi persyaratan survei akreditasi sebanyak 500 Fasyankes lainnya			16. Pemenuhan Sarana Prasarana Layanan Unggulan Sesuai Standar	80	80	80	80	80



		Meningkatnya efektifitas pengelolaan Litbangkes dan sistem informasi kesehatan untuk pengambilan keputusan	1. Jumlah sistim Informasi Kesehatan yang terintegrasi dalam aplikasi Satu Data Kesehatan sebanyak 100 SIK	11. Terwujudnya teknologi informasi yang terintegrasi.	17. Capaian BIOS (BLU Integrated Online System)	100	100	100	100	100
--	--	--	--	--	---	-----	-----	-----	-----	-----



C. Informasi lainnya yang perlu disampaikan (Akreditasi, WBK, Maturity Rating, Rencana Penggunaan Saldo, Pusat Kesehatan Jiwa Nasional)

a. Akreditasi

Akreditasi Rumah sakit adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Akreditasi. PKJN RSJMM telah melalui beberapa kali penilaian akreditasi untuk menilai sejauhmana kesesuaian pelayanan yang diberikan dengan standar akreditasi.

1. Tahun 2011 PKJN RSJMM telah memenuhi standar akreditasi 16 pelayanan.
2. Tahun 2016 PKJN RSJMM telah berhasil memenuhi akreditasi versi 2012 dengan capaian paripurna.
3. Tahun 2020 PKJN RSJMM mencapai predikat akreditasi internasional.

b. WBK/WBBM

Wilayah Bebas dari Korupsi (Menuju WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Sedangkan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (Menuju WBBM) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

PKJN RSJMM berupaya untuk menjadi instansi yang berpredikat WBK/WBBM, sebagai fokus pelaksanaan reformasi birokrasi tertuju pada dua sasaran utama, yaitu terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN dan terwujudnya peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat. PKJN RSJMM telah berbenah sejak tahun 2019 dengan tahapan pencanangan, tahun 2020 persiapan dan tahun 2021 kegiatan penilaian oleh Tim Penilai Internal (Inspektorat Jenderal Kemenkes).

c. Maturity Rating

Dalam memastikan BLU memberikan layanan yang optimal kepada masyarakat, Direktorat PPK BLU bertugas untuk melakukan pengukuran kinerja dan pengawasan terhadap BLU dengan menggunakan suatu alat ukur (*tools*) yang bersifat komprehensif dan ekuivalen untuk seluruh rumpun. Adapun metode penilaian yang digunakan saat ini mencakup penilaian Satuan Kerja (satker) dan kontrak kinerja, dengan aspek penilaian masih terbatas pada aspek keuangan dan pelayanan. Dengan adanya BLU *Maturity*



Rating Model Assessment Tools and Evaluation, diharapkan Direktorat PPK BLU mampu memiliki pedoman universal yang berisi tata cara dan metode dalam mengukur kinerja BLU pada seluruh rumpun.

Dalam konteks ini, definisi dari *Maturity Rating Model* adalah pengukuran atas kemampuan organisasi dalam menjaga peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*) pada tingkatan tertentu. Semakin tinggi tingkat maturitas suatu organisasi, maka semakin tinggi peluang organisasi dalam mendeteksi *error* secara cepat dan melaksanakan rencana perbaikan kualitas secara optimal. *BLU Maturity Rating Assessment and Tools Evaluation* disusun berdasarkan kerangka maturitas yang terdiri atas lima level utama. Masing-masing level memiliki basis kriteria yang berlaku secara universal untuk seluruh aspek penilaian dan indikator. Aspek penilaian dan indikator maturitas selanjutnya diukur berdasarkan dua pendekatan utama, yaitu pengukuran berbasis hasil (*result-based*) dan pengukuran berbasis proses (*process based*).

Berdasarkan penilaian seluruh indikator baik *result-based* maupun *process based* PKJN RSJMM mendapatkan nilai 3.1, (*defined*). Level 3 ini menunjukkan bahwa organisasi BLU dapat mendokumentasikan aktivitas pada level 2 secara standar yang dituangkan dalam prosedur baku.

d. Rencana Penggunaan Saldo

Rencana penggunaan saldo tahun anggaran 2023 sebesar Rp. 64.124.776.000,- (enam puluh empat milyar seratus dua puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh enam juta rupiah) untuk renovasi gedung dan pembelian alat kesehatan.

e. Pusat Kesehatan Jiwa Nasional

Rumah Sakit sebagai salah satu instrumen yang memberikan pelayanan kesehatan merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Rumah sakit ini memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit dan sumber daya manusia di rumah sakit. Rumah Sakit Khusus adalah Rumah Sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit atau kekhususan lainnya.



PKJN RSJMM sebagai salah satu rumah sakit khusus jiwa telah ditetapkan sebagai Pusat Kesehatan Jiwa Nasional berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada tanggal 21-22 November 2021 menyisihkan 5 kandidat rumah sakit jiwa lainnya.

D. Ambang Batas Belanja BLU

RBA ini disusun dengan pola anggaran fleksibel (*flexible budget*) yaitu belanja BLU dapat melampaui atau dibawah pagu anggaran sesuai dengan realisasi pendapatan. Sehingga Belanja BLU yang melampaui pagu anggaran dapat dilakukan dalam suatu angka persentase terhadap pagu anggaran (ambang batas).

Dalam menghitung ambang batas belanja, PKJN RSJMM mempertimbangkan fluktuasi kegiatan operasional, antara lain trend naik / turun realisasi anggaran PKJN RSJMM tahun sebelumnya, realisasi / prognosa tahun anggaran berjalan, dan target anggaran PKJN RSJMM tahun yang akan datang. Selama 6 Tahun terakhir (2015-2020) PKJN RSJMM realisasi penerimaannya hanya mencapai 84,00% dari target yang telah ditetapkan. Penghitungan ambang batas hanya untuk belanja yang didanai dari PNBPN layanan PKJN RSMM tahun anggaran berjalan.

Untuk Tahun 2023 besaran ambang batas PKJN RSJMM yang diproyeksikan adalah 10% terhadap pagu anggaran, ini dimungkinkan dengan adanya kenaikan pelayanan sehingga dapat meningkatkan penerimaan diatas target yang telah ditetapkan (TPNBP 2023). Adapun rincian target dan realisasi penerimaan sebagai berikut



E. Prakiraan Maju Pendapatan dan Prakiraan Maju Belanja

1. Rincian pendapatan per unit kerja

Tabel 2.13 Rincian Pendapatan Per Unit Kerja

Kode	Uraian Unit / Kode / Program / Kegiatan / Akun Pendapatan	Target Tahun Anggaran 2022	Proyeksi Tahun Anggaran 2023
I.	Direktorat Perencanaan, Keuangan dan BMN		
	A. Pendapatan BLU	5.717.500.000	5.943.861.000
42	1. Pendapatan BLU	5.717.500.000	2.983.500.000
	B. Pendapatan RM/PHLN/PHDN/...	4.721.544.000	5.214.463.000
51	1. Belanja Pegawai	-	-
52	2. Belanja Barang	4.721.544.000	5.214.463.000
53	3. Belanja Modal	-	-
	Total Direktorat Perencanaan, Keuangan dan BMN	10.439.044.000	11.158.324.000
II.	Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang'		
	A. Pendapatan BLU	102.616.011.000	105.378.607.000
42	1. Pendapatan BLU	102.616.011.000	105.378.607.000
	B. Pendapatan RM/PHLN/PHDN/...	139.795.000	7.500.000.000
51	1. Belanja Pegawai	-	-
52	2. Belanja Barang	139.795.000	-
53	3. Belanja Modal	-	7.500.000.000
	Total Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang'	102.755.806.000	112.878.607.000
III.	Direktorat SDM, Pendidikan dan Umum		
	A. Pendapatan BLU	8.945.763.000	8.888.788.000
42	1. Pendapatan BLU	8.945.763.000	8.888.788.000
	B. Pendapatan RM/PHLN/PHDN/...	67.972.078.000	61.622.872.000
51	1. Belanja Pegawai	46.189.349.000	44.289.142.000
52	2. Belanja Barang	11.922.524.000	17.333.730.000
53	3. Belanja Modal	9.860.205.000	-
	Total Direktorat SDM, Pendidikan dan Umum	76.917.841.000	70.511.660.000
	TOTAL PENDAPATAN BLU	117.279.274.000	120.211.256.000
	TOTAL PENERIMAAN RM	72.833.417.000	74.337.335.000



2. Rincian belanja per unit kerja

Tabel 2.14 Rincian Belanja Per Unit Kerja

No	Kode TA. 2022	Kode TA. 2023	MAK	Uraian Kegiatan	ALOKASI DIPAA TA. 2022 Revisi ke-2	USULAN ANGGARAN TA. 2023
1	2	3	4	5	7	8
A	Direktorat Pelayanan Medik,Keperawatan dan Penunjang				36.018.296.000	39.769.988.000
A.1	Bagian Penunjang Medik				32.410.403.000	36.980.775.000
A.1.1	Dana Rupiah Murni				139.795.000	7.500.000.000
1		CAB.003.151	521811	- Obat- Obatan		
3	CAB.003.181		521811	- Bahan Medik Habis Pakai	139.795.000	
		CAB.002.151	532111	- Alat Kesehatan		7.500.000.000
A.1.2	Dana Badan Layanan Umum				32.270.608.000	29.480.775.000
1	CAB.003.051	CAB.003.052	525121	- Bahan Radiologi	219.513.000	219.513.000
2	CAB.003.051	CAB.003.052	525121	- Alat Penunjang Medik Non Inventaris	99.945.000	99.945.000
3	CAB.003.051	CAB.003.052	525121	- Bahan Medik Habis Pakai	6.013.344.000	6.012.713.000
4	CAB.003.051	CAB.003.052	525121	- Reagen	5.249.968.000	5.150.920.000
5	CAB.003.051		525153	- Reagen Pemeriksaan Karyawan (Covid-19)	460.689.000	
6	CAB.003.051		525121	- Obat obatan	10.704.022.000	9.208.094.000
7	CCB.001.051	CCB.001.051	525113	- Pemeriksaan TLD Badge	7.800.000	7.800.000
8	CCB.001.051	CCB.001.051	525119	- Pengadaan Makanan Pasien	7.750.497.000	7.750.497.000
9	CCB.001.051	CCB.001.051	525121	- Gas Medis	402.266.000	402.266.000
10	CCB.001.051	CCB.001.051	525121	- Cetakan Medik	539.271.000	230.027.000
11	CCB.001.051	CCB.001.051	525119	- Program Keswamas	430.027.000	399.000.000
12	CAB.002.051		537122	- Alat Kesehatan	393.266.000	
A.2	Bagian Pelayanan Medik				3.607.893.000	2.789.213.000
A.2.1	Dana Badan Layanan Umum				3.607.893.000	2.789.213.000
1	CCB.001.051	CCB.001.051	525113	- Pemeriksaan Pasien Keluar RS	426.250.000	226.248.000
2	CCB.001.051	CCB.001.051	525113	-Kegiatan Layanan Jasa Medis Bagi Tenaga Medis dokter Tamu,, PNS Diluar Jam Kerja dan Layanan Covid	2.064.389.000	1.564.380.000
3	CCB.001.051	CCB.001.051	525119	- Terapi Kerja Pasien Rehabilitan	736.665.000	436.665.000
4	CCB.001.051	CCB.001.051	525119	- Pelayanan Transfusi Darah	232.620.000	182.620.000
5	CCB.001.051	CCB.001.051	525119	- Kegiatan RSJMM sebagai Pusat Rujukan Nasional Keswa	147.969.000	379.300.000
B	Direktorat SDM,Pendidikan dan Umum				171.634.966.000	146.707.741.000
B.1	Bagian Organisasi dan Umum				58.790.107.000	33.558.353.000
B.1.1	Dana Rupiah Murni				21.782.729.000	17.333.730.000
1	CAB.001.051		533121	- Renovasi Gedung Pelayanan Assesment Center	9.860.205.000	
2	EBA.994.002	EBA.994.002	521111	- Keperluan Sehari-hari Perkantoran Lebih dari 40 Pegawai	569.413.000	641.594.000
3	EBA.994.002	EBA.994.002	521114	- Pengiriman Surat-surat Dinas/Pos	18.000.000	18.000.000
4	EBA.994.002	EBA.994.002	522191	- Jasa Kebersihan Gedung dan Selasar	5.174.483.000	6.539.972.000



No	Kode TA. 2022	Kode TA. 2023	MAK	Uraian Kegiatan	ALOKASI DIPA TA. 2022 Revisi ke-2	USULAN ANGGARAN TA. 2023
1	2	3	4	5	7	8
5	EBA.994.002	EBA.994.002	522191	- Jasa Kebersihan Halaman, Jalan, Saluran Air, dan Pertamanan	2.918.600.000	4.864.243.000
6	EBA.994.002	EBA.994.002	522191	- Jasa Pengendali Vektor dan Binatang Pengganggu	185.856.000	198.000.000
7	EBA.994.002	EBA.994.002	523111	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Tidak Bertingkat	1.616.190.000	3.160.389.000
8	EBA.994.002	EBA.994.002	523111	- Pemeliharaan Gedung/Bangunan Kantor Bertingkat	872.022.000	1.236.402.000
9	EBA.994.002	EBA.994.002	523121	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 4 - Kendaraan Operasional (8 Unit) dan Ambulance (6 Unit) @Rp. 33,350,000,-	366.850.000	466.900.000
10	EBA.994.002	EBA.994.002	523121	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 6 (1 Unit) @Rp. 37.110.000,-	37.110.000	37.110.000
11	EBA.994.002	EBA.994.002	523121	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 2 dan 3 (5 Unit) @Rp. 3,560,000,-	10.680.000	17.800.000
12	EBA.994.002	EBA.994.002	523121	- Biaya Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Roda 4 (Pejabat) (4 Unit) @ Rp. 38,330,000,-	153.320.000	153.320.000
B.1.2	Dana Badan Layanan Umum				37.007.378.000	16.224.623.000
1	BJB.001.051	BJB.002.052	525114	- Kalibrasi Alat Kesehatan	320.643.000	490.369.000
2	CCB.001.051	CCB.001.051	525112	- Pakaian Kerja Khusus	144.903.000	144.903.000
3	CCB.001.051	CCB.001.051	525112	- Pakaian Dinas	667.850.000	667.850.000
4	CCB.001.051	CCB.001.051	525113	- Kegiatan Pemusnahan Limbah B3	327.970.000	277.970.000
5	CCB.001.051	CCB.001.051	525113	- Pemeriksaan Kualitas Lingkungan	219.280.000	232.203.000
6	CCB.001.051	CCB.001.051	525113	- Jasa Pengamanan RS	3.220.167.000	3.220.167.000
7	CCB.001.051	CCB.001.051	525114	- Pemeliharaan Peralatan Medik dan Non Medik	2.370.764.000	2.170.764.000
8	CCB.001.051	CCB.001.051	525114	- Pemeliharaan Jaringan RS	800.000.000	350.000.000
9		CCB.001.051	525114	- Pemeliharaan Jalan Lingkungan RS		200.200.000
10		CCB.001.051	525119	- Jasa Outsourcing Garda Depan		364.311.000
11	CCB.001.051	CCB.001.051	525119	- Kegiatan Publikasi dan Dokumentasi	222.310.000	396.424.000
12	CCB.001.051	CCB.001.051	525119	- Kegiatan Pengorganisasian	70.900.000	62.228.000
13	CCB.001.051	CCB.001.051	525119	- Peliputan dan Rapat Kehumasan	100.000.000	74.000.000
14	CCB.001.051	CCB.001.051	525121	- Bahan Kimia Binatu	193.226.000	193.226.000
15	CCB.001.051	CCB.001.051	525121	- Alat Tulis Kantor	452.071.000	452.069.000
16	CCB.001.051	CCB.001.051	525121	- Bahan Bakar Solar - Stoom Boiler	718.740.000	718.512.000
17	CCB.001.051	CCB.001.051	525121	- Tekstil Pasien	770.517.000	620.510.000
18	CCB.001.051	CCB.001.051	525121	- Alat Kebersihan	959.543.000	573.920.000
19	CCB.001.051	CCB.001.051	525121	- Barang Cetakan Umum	273.078.000	198.078.000
20	CCB.001.051	CCB.001.051	525121	- Barang Pemulasaran Jenazah	267.479.000	256.536.000
21	CCB.001.051	CCB.001.051	525121	- Bahan Kerja IPSRS	927.830.000	527.830.000
22	CCB.001.051	CCB.001.051	525121	- Barang Rumah Tangga RS	859.374.000	859.374.000
23	EBB.005.054	EBB.951.053	537112	- Peralatan Meubelair	2.144.078.000	1.313.373.000
24	EBB.005.054	EBB.951.053	537112	- Peralatan Rumah Tangga RS	1.005.269.000	1.709.726.000
25	CAB.001.051		533121	- Pembangunan dan rehabilitasi gedung RS	19.770.538.000	



No	Kode TA. 2022	Kode TA. 2023	MAK	Uraian Kegiatan	ALOKASI DIPA TA. 2022 Revisi ke-2	USULAN ANGGARAN TA. 2023
1	2	3	4	5	7	8
26	CCB.001.051		525119	- Pemulasaraan	52.344.000	
27	CCB.001.051		525119	- Biaya Lanscape Agrowisata RSJMM	48.504.000	
28	CCB.001.051		525119	- Kegiatan Benchmark RSJMM	100.000.000	
29		CCB.001.051	525113	- Penyusutan arsip inaktif		50.000.000
30	CCB.001.181	CCB.001.051	525119	- Kegiatan Penyusunan Produk Hukum dan Penyelesaian Kasus Hukum		49.400.000
31	CCB.001.181	CCB.001.051	525119	- Jasa Pemulasaran Jenazah		50.680.000
B.2	Bagian SDM dan DIKLIT				112.844.859.000	113.149.388.000
B.2.1	Dana Rupiah Murni				46.189.349.000	44.289.142.000
1	EAA.001.001	EBA.994.001	511111	- Belanja Gaji Pokok PNS	31.145.410.000	28.599.524.000
2	EAA.001.001	EBA.994.001	511119	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	567.000	617.000
3	EAA.001.001	EBA.994.001	511121	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2.212.873.000	1.916.175.000
4	EAA.001.001	EBA.994.001	511122	- Belanja Tunj. Anak PNS	617.773.000	607.724.000
5	EAA.001.001	EBA.994.001	511123	- Belanja Tunjangan Struktural PNS	121.225.000	151.000.000
6	EAA.001.001	EBA.994.001	511124	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS	3.362.307.000	4.103.185.000
7	EAA.001.001	EBA.994.001	511125	- Belanja Tunjangan PPh PNS	145.236.000	210.394.000
8	EAA.001.001	EBA.994.001	511126	- Belanja Tunj Beras PNS	1.607.724.000	1.564.904.000
9	EAA.001.001	EBA.994.001	511129	- Belanja Uang Makan PNS	6.514.464.000	5.853.933.000
10	EAA.001.001	EBA.994.001	511129	- Belanja Tunjangan Kompensasi Kerja PNS		150.000.000
11	EAA.001.001	EBA.994.001	511151	- Belanja Tunjangan Umum PNS	302.770.000	386.520.000
12	EAA.001.001	EBA.994.001	512211	- Belanja Uang Lembur	159.000.000	95.000.000
13		EBA.994.001	511611	- Belanja Gaji Pokok PPPK		390.000.000
14		EBA.994.001	511619	- Belanja Pembulatan Gaji PPPK		125.000
15		EBA.994.001	511621	- Belanja Tunj. Istri / Suami PPPK		39.000.000
16		EBA.994.001	511622	- Belanja Tunj. Anak PPPK		7.800.000
17		EBA.994.001	511624	- Belanja Tunj Fungsional PPPK		96.000.000
18		EBA.994.001	511625	- Belanja Tunj. Beras PPPK		17.376.000
19		EBA.994.001	511628	- Belanja Uang Makan PPPK		97.680.000
20		EBA.994.001	511633	- Belanja Tunj. Umum PPPK		185.000
21		EBA.994.001	512212	- Belanja Uang Lembur PPPK		2.000.000
B.2.2	Dana Badan Layanan Umum				66.655.510.000	68.860.246.000
1	CCB.001.051	CCB.001.051	525119	- Konsumsi Mahasiswa Diklit	1.678.080.000	1.927.276.000
2	CCB.001.051	CCB.001.051	525119	- Kegiatan Diklit Revenue	300.000.000	345.000.000
3	CCB.001.051	CCB.001.051	525119	-Kegiatan Pengembangan RS Pendidikan	55.500.000	63.825.000
4	CCB.001.051	CCB.001.051	525119	- Iuran BPJS Ketenagakerjaan	567.502.000	685.853.000
5	CCB.001.051	CCB.001.051	525119	- Lembur Tenaga Non PNS	116.520.000	104.160.000
6	CCB.001.051	CCB.001.051	525119	- Iuran BPJS Kesehatan	364.116.000	440.053.000
7	CCB.001.051	CCB.001.051	525119	- Upah Pegawai Kontrak	8.911.350.000	9.366.500.000
8	CCB.001.051	CCB.001.051	525119	- Tunjangan Pegawai Kontrak	1.660.400.000	1.538.304.000
9	CCB.001.051	CCB.001.051	525119	- Uang Makan Pegawai Kontrak	1.457.280.000	1.277.640.000



No	Kode TA. 2022	Kode TA. 2023	MAK	Uraian Kegiatan	ALOKASI DIPAA TA. 2022 Revisi ke-2	USULAN ANGGARAN TA. 2023
1	2	3	4	5	7	8
10	CCB.001.051	CCB.001.051	525119	- Penambah Daya Tahan Tubuh	2.000.002.000	2.300.003.000
11	EBA.962.051	EBA.962.051	525111	- Remunerasi Pegawai	46.911.000.000	48.878.450.000
12	EBC.001.051	EBC.001.051	525119	- Pembinaan Pegawai	59.235.000	68.120.000
13	EBC.001.051	EBC.001.051	525119	- Program Persiapan Kemandirian Pegawai Menjelang Purnabakti	4.625.000	5.318.000
14	EBC.001.051	EBC.001.051	525119	- Program Pendidikan Berkelanjutan	170.000.000	195.500.000
15	EBC.001.051	EBC.001.051	525119	- Program Peningkatan Performa Pegawai	712.600.000	874.450.000
16	EBC.001.051	EBC.001.051	525119	- Pengembangan Pola Karir dan Kompetensi Pegawai	34.500.000	39.675.000
17	EBC.001.051	EBC.001.051	525119	- Kegiatan Pemutakhiran Data Kepegawaian	9.000.000	10.350.000
18	EBC.001.051	EBC.001.051	525119	- Pembekalan Budaya Kerja	244.000.000	280.000.000
19	EBC.001.051	EBC.001.051	525119	- Penilaian Kinerja Pegawai	62.350.000	71.702.000
20	EBC.001.051	EBC.001.051	525119	- Pembinaan Jasmani dan Rohani	92.450.000	106.317.000
21	EBC.001.051	EBC.001.051	525119	- Kegiatan Penelitian Klinis	150.000.000	172.500.000
22	EBC.001.051	EBC.001.051	525119	- Program Perencanaan, Penyiapan dan Penguatan Manajemen SDM Diklit	95.000.000	109.250.000
23	EBC.001.051		525119	- Persiapan kompetensi pegawai dalam rangka mendukung Pusat Kesehatan Jiwa Nasional	1.000.000.000	
C	Direktorat Perencanaan, Keuangan dan BMN				7.153.732.000	8.070.862.000
C.1	Bagian Keuangan dan BMN				4.858.776.000	5.694.499.000
C.1.1	Dana Rupiah Murni				4.095.016.000	4.447.671.000
1	EBA.994.002	EBA.994.002	522111	- Langganan Listrik	2.146.619.000	2.361.280.000
2	EBA.994.002	EBA.994.002	522112	- Langganan Telepon	62.140.000	68.354.000
3	EBA.994.002	EBA.994.002	522113	- Langganan Air	1.317.807.000	1.449.587.000
4	EBA.994.002	EBA.994.002	521115	- Honorarium Penanggung Jawab Pengelola Keuangan	282.000.000	282.000.000
5	EBA.994.002	EBA.994.002	521213	- Honor Panitia Pengadaan Barang dan Jasa	186.450.000	186.450.000
6	EBA.994.002	EBA.994.002	522191	- Audit Laporan Keuangan RS	100.000.000	100.000.000
C.1.2	Dana Badan Layanan Umum				763.760.000	1.246.828.000
1	CCB.001.181	ADE.001.052	525119	- Kegiatan Akreditasi RS	300.000.000	300.000.000
2	CCB.001.181	CCB.001.051	525115	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Barat)	116.100.000	326.836.000
3	CCB.001.181	CCB.001.051	525115	- Uang Harian Perjalanan Dinas Dalam Kota Lebih dari 8 Jam (Jawa Barat)	108.800.000	108.800.000
4	CCB.001.181	CCB.001.051	525115	- Uang Harian Fullboard Di Luar Kota JAWA BARAT	50.550.000	50.550.000
5	CCB.001.181	CCB.001.051	525115	- Biaya Paket Kegiatan Rapat/Pertemuan Full Board di Luar Kantor - Pejabat Eselon III ke bawah (Jawa Barat)	86.310.000	86.310.000
6	CCB.001.181	CCB.001.051	525119	- Kegiatan Pengelolaan Piutang Macet	70.000.000	28.200.000
7	CCB.001.181	CCB.001.051	525119	- Kegiatan Penghapusan BMN	32.000.000	54.856.000
8		CCB.001.051	525119	- Kegiatan Substansi Keuangan dan BMN		291.276.000
C.2	Bagian Program dan Evaluasi				2.294.956.000	2.376.363.000
C.2.1	Dana Rupiah Murni				626.528.000	766.792.000
1	EBA.994.002	EBA.994.002	521811	- Bahan Komputer	130.555.000	221.222.000



No	Kode TA. 2022	Kode TA. 2023	MAK	Uraian Kegiatan	ALOKASI DIPA TA. 2022 Revisi ke-2	USULAN ANGGARAN TA. 2023
1	2	3	4	5	7	8
2	EBA.994.002	EBA.994.002	522191	- Jasa Internet	495.973.000	545.570.000
C.2.2	Dana Badan Layanan Umum				1.668.428.000	1.609.571.000
1	FAE.001.052	FAE.001.052	525119	- Pemantauan dan Evaluasi Serta Laporan	377.800.000	457.800.000
2	CCB.001.051	CCB.001.051	525119	- Kegiatan Pembinaan BLU (WBK /WBBM)	419.251.000	553.491.000
3	CAN.001.053	CAN.001.053	537115	- Kegiatan Penambahan Modul dan Fitur SIM RS	150.000.000	198.000.000
4	CAN.001.053	CAN.001.053	537112	- Peralatan SIRS	370.628.000	400.280.000
5	CCB.001.051		525119	- Rapat Koordinasi RBA	350.749.000	
Jumlah Alokasi Anggaran					214.806.994.000	194.548.591.000

Rekapitulasi

No	Alokasi Anggaran	ALOKASI DIPA TA. 2022 Revisi ke-2	USULAN ANGGARAN TA. 2023
1	Dana Rupiah Murni	72.833.417.000	74.337.335.000
2	Dana Badan Layanan Umum	141.973.577.000	120.211.256.000
Jumlah Alokasi Anggaran		214.806.994.000	194.548.591.000

3. Saldo Awal Kas BLU

Tabel 2.15 Saldo Awal kas BLU

NO	Proyeksi Saldo Awal Kas BLU	TA 2022	TA 2023
I.	Per 1 Januari (Awal)	65.180.341.267	64.124.776.000
II.	Per 31 Desember (Akhir)	64.124.776.000	46.409.051.000



4. Ikhtisar Target Pendapatan Menurut Program dan Kegiatan TA 2023

Tabel 2.16 Ikhtisar Target Pendapatan menurut Program dan Kegiatan TA 2023

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan	Target 2023
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	
2094	Kegiatan: <i>Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit</i>	
	Sumber Pendapatan:	
424111	- Pendapatan Jasa Layanan Umum	Rp 113.943.816.000
424312	- Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	Rp 638.400.000
424421	- Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	Rp 87.270.000
424422	- Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	Rp 326.770.000
424911	- Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	Rp 4.455.000.000
424919	- Pendapatan Lain-lain BLU	Rp 95.000.000
424921	- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	Rp 245.000.000
424922	- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	Rp 420.000.000
	Jumlah Pendapatan	Rp 120.211.256.000

5. Ikhtisar RBA Target Belanja/ Pembiayaan Menurut Program dan Kegiatan TA 2023

Tabel 2.17 Ikhtisar RBA : Belanja / Pembiayaan menurut Program dan Kegiatan TA 2023

Kode	Uraian Program/ IKU Program/Kegiatan/ IKK/Output/Sumber Dana	Alokasi			Target/ Volume Satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai Rp.	Belanja Barang Rp.	Belanja Modal Rp.		
024.04.DG	Program Layanan Kesehatan dan JKN	-	116.187.877.000	11.523.379.000		
	Indikator Kinerja Kegiatan :					
01	Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya.					
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes					
6388.ADE	Output: Akreditasi Lembaga					Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan
ADE.001	Layanan Akreditasi Rumah Sakit - Sumber Dana BLU		300.000.000		1 Paket	
6388.BJB	Output: Penyidikan dan Pengujian Peralatan					Direktorat SDM, Pendidikan dan Umum



Kode	Uraian Program/ IKU Program/Kegiatan/ IKK/Output/Sumber Dana	Alokasi			Target/ Volume Satuan	Unit Kerja Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal		
		Rp.	Rp.	Rp.		
BJB.002	Pengujian Kalibrasi Alat Kesehatan - Sumber Dana BLU		490.369.000		99 Unit	
6388.CAB	Output: Sarana Bidang Kesehatan					Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang dan Direktorat SDM, Pendidikan dan Umum
CAB.002	1. Alat Kesehatan - Sumber Dana RM			7.500.000.000	413 Unit	
CAB.003	2. Obat-obatan dan BMHP - Sumber Dana BLU		20.091.816.000		1 Paket	
6388.CAN	Output: Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi					Direktorat Perencanaan, Keuangan dan BMN
CAN.051	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai - Sumber Dana BLU			400.280.000	1 Paket	
6388.CCB	Output: OM Sarana Bidang Kesehatan					Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan, Penunjang dan Direktorat SDM, Pendidikan dan Umum dan Direktorat Perencanaan, Keuangan dan BMN
CCB.001	Operasional dan pemeliharaan UPT BLU - Sumber Dana BLU		43.936.674.000		1 Paket	
6388.EBA	Output: Layanan Dukungan Manajemen Internal					Direktorat SDM, Pendidikan dan Umum
EBA.962	Pembayaran Remunerasi - Sumber Dana BLU		48.977.316.000		1 Layanan	
6388.EBB	Output: Layanan Sarana dan Prasarana Internal					Direktorat SDM, Pendidikan dan Umum
EBB.951	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal - Sumber Dana BLU			3.623.099.000	2 Paket	
6388.EBC	Output: Layanan Manajemen SDM Internal					Direktorat SDM, Pendidikan dan Umum
EBC.001	Layanan Kepegawaian satker UPT Vertikal - Sumber Dana BLU		1.933.902.000		1 Orang	
6388.FAE	Output: Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan					Direktorat Perencanaan, Keuangan dan BMN
FAE.001	Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan UPT Vertikal - Sumber Dana BLU		457.800.000		1 Laporan	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen	44.289.142.000	22.548.193.000	-		
	Indikator Kinerja Kegiatan :					
01	Indeks Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan					
02	Persentase Kinerja RKAKL Kementerian Kesehatan yang Efektif dan Efisien pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan					
4813.EBA	Output: Layanan Dukungan Manajemen Internal					Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang, Direktorat SDM, Pendidikan dan Umum dan Direktorat Perencanaan, Keuangan dan BMN
EBA.994	Layanan Perkantoran - Sumber Dana RM	44.289.142.000	22.548.193.000		1 Layanan	
	Sumber Dana					
	RM	44.289.142.000	22.548.193.000	7.500.000.000		
	BLU					
	A. T.A Berjalan	-	116.187.877.000	4.023.379.000		
	B. Saldo Kas					



6. Pendapatan dan Belanja Agregat

Tabel 2.18 Pendapatan dan Belanja Agregat

NO	URAIAN	TARGET TA 2022	USULAN TA 2023
I.	PENDAPATAN	117.279.274.000	120.211.256.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	117.279.274.000	120.211.256.000
II.	BELANJA OPERASIONAL	181.113.010.000	183.025.212.000
	A. BELANJA BARANG BLU	118.139.798.000	116.187.877.000
	B. BELANJA RM	62.973.212.000	66.837.335.000
	1. Belanja Pegawai	46.189.349.000	44.289.142.000
	2. Belanja Barang	16.783.863.000	22.548.193.000
III.	BELANJA MODAL	33.693.984.000	11.523.379.000
	1. Belanja Modal BLU	23.833.779.000	4.023.379.000
	2. Belanja Modal RM	9.860.205.000	7.500.000.000
IV.	Surplus/(Defisit) (I-II-III)	-97.527.720.000	-74.337.335.000
V.	Penggunaan Saldo Kas BLU	24.694.303.000	
VI.	Surplus/(Defisit) Sebelum Penerimaan RM (IV+V)	-72.833.417.000	-74.337.335.000
VII.	Penerimaan Pembiayaan RM (II.B+III.2)	72.833.417.000	74.337.335.000
VIII.	Surplus (Defisit) Setelah Penerimaan dari RM (VI+VII)	0	0
IX.	TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)	214.806.994.000	194.548.591.000
X.	TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)	214.806.994.000	194.548.591.000

7. Perkiraan Maju Pendapatan

Tabel 2.19 Perkiraan Maju Pendapatan

(dalam ribuan Rp.)

No.	Sumber Pendapatan	Perkiraan Maju Pendapatan (Rp)				
		Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
Alokasi Dana :						
A.	Rupiah Murni (RM)	76.160.873	72.833.417	74.337.335	76.195.768	78.100.663
B.	Badan Layanan Umum (BLU)	131.278.693	141.973.577	120.211.256	123.216.537	125.305.045
	- TA Berjalan	114.418.804	117.279.274	120.211.256	123.216.537	125.305.045
	- Saldo Kas	16.859.889	24.694.303			
	Jumlah Penerimaan	207.439.566	214.806.994	194.548.591	199.412.305	203.405.708



8. Perkiraan Maju Pengeluaran

Tabel 2.20 Perkiraan Maju Pengeluaran

(dalam ribuan Rp.)

No.	Jenis Kegiatan	Perkiraan Maju Pengeluaran				
		Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Dana Rupiah Murni					
	a. Belanja Pegawai	47.593.508	46.189.349	44.289.142	45.396.371	46.531.280
	b. Belanja Barang	21.192.032	16.783.863	22.548.193	23.111.898	23.689.695
	- Belanja Operasional	16.192.032	16.644.068	22.548.193	23.111.898	23.689.695
	- Belanja Tupoksi	5.000.000	139.795	-	-	-
	c. Belanja Modal	7.375.333	9.860.205	7.500.000	7.687.500	7.879.688
	Jumlah Dana Rupiah Murni	76.160.873	72.833.417	74.337.335	76.195.768	78.100.663
2	Dana Badan Layanan Umum					
	a. Belanja Barang	116.750.762	118.139.798	116.187.877	118.216.537	120.180.045
	- Remunerasi Pegawai	51.488.461	46.911.000	48.977.316	49.286.615	50.122.018
	- Belanja Operasional BLU	65.262.301	71.228.798	67.210.561	68.929.922	70.058.027
	b. Belanja Modal	14.527.931	23.833.779	4.023.379	5.000.000	5.125.000
	Jumlah Dana Badan Layanan Umum	131.278.693	141.973.577	120.211.256	123.216.537	125.305.045
	Jumlah Pengeluaran	207.439.566	214.806.994	194.548.591	199.412.305	203.405.708



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2023 disusun dengan memperhatikan kondisi lingkungan internal dan eksternal
2. Sasaran BLU PKJN Rumah Sakit Jiwa dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor Tahun 2023 adalah tercapainya kemandirian pembiayaan operasional rumah sakit dan terselenggaranya pelayanan paripurna yang profesional, bermutu dan terjangkau oleh segenap lapisan masyarakat melalui peningkatan pelayanan dan pendapatan
3. Strategi umum yang akan ditempuh tahun 2023 adalah sebagai berikut: (a) Mengutamakan stabilitas dan konsolidasi organisasi yaitu dengan memperbaiki/menyempurnakan semua layanan yang masih lemah dan mendorong terus unit layanan yang sudah berprestasi baik di tahun 2021; (b) Meningkatkan daya saing pasar dengan strategi *product development*, *cost leadership* dan *market development*, (c) Mendorong adanya inovasi-inovasi baru di masing-masing direktorat;
4. Program pelayanan yang disiapkan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut :
 - a. Pemantapan Layanan Unggulan Rehabilitasi Psikososial.
 - b. Pemantapan Layanan Unggulan Napza.
 - c. Pemantapan Layanan Unggulan *Youth Mental Health (YMH)*.
 - d. Pemantapan Layanan Unggulan Geriatri Komprehensif.
 - e. Pemantapan Layanan Unggulan *Home care*.
5. Alokasi anggaran Tahun 2023 adalah sebesar Rp.194.548.591.000,- dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Anggaran belanja operasional Tahun 2023 Rp.138.736.070.000,- yang terdiri dari belanja operasional BLU Rp.116.187.877.000,- dan belanja RM Rp.22.548.193.000,-
 - b. Anggaran belanja modal Tahun 2023 diproyeksikan sebesar sebesar Rp.11.523.379.000,- yang terdiri dari sumber dana anggaran BLU Rp.4.023.379.000,- dan sumber dana anggaran Rupiah Murni Rp.7.500.000.000,- dialokasikan untuk pembelian alat kesehatan.
 - c. Anggaran belanja pegawai Tahun 2023 adalah Rp.44.289.142.000,-.
6. Sebagai rumah sakit BLU yang secara organisatoris berada di bawah Kementerian Kesehatan tetap melaksanakan kegiatan fungsi sosial dalam memberikan pelayanan kepada pasien keluarga miskin dan kurang mampu, penyediaan fasilitas pendidikan



kepada mahasiswa kepaniteraan dokter, kepaniteraan psikologi dan akademi kesehatan maupun non kesehatan

B. Hal Hal Lain yang Perlu Mendapat Perhatian

1. Besaran subsidi operasional perlu disesuaikan dengan tingkat inflasi
2. Penyelesaian piutang macet yang telah diserahkan ke KPKNL untuk segera dikoordinasikan atau KPKNL lebih optimal didalam penyelesaian piutang macet RSJMM,
3. Dalam penilaian penghapusan aktiva tetap agar KPKNL lebih cepat memberikan hasilnya atau pengusulan penghapusan aktiva tetap agar secara berkala diajukan ke kementerian terkait.
4. Rencana KSO/KSM pada BLU adalah KSO Rumah Duka, *Foodcourt / Kantin Sehat*, MCU KSO dengan perusahaan, pemanfaatan mata air untuk minuman dalam kemasan dan lahan kosong, serta KSM *dengan instansi Pendidikan dan KPAI terkait Perlindungan anak.*